

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif dengan mengaplikasikan statistik historis yaitu hasil analisis informasi keuangan perusahaan perbankan untuk menganalisa tingkat kesehatan perusahaan perbankan tersebut.

Menurut (Usman : 45, 2017) di dalam buku Arikunto penelitian ini mengambil desain penelitian deskriptif dimana pada saat penelitian yang telah dilakukan untuk menentukan nilai suatu atau lebih dari variabel mandiri tanpa perlu perbandingan dengan variabel lain. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh data digital atau data kualitatif kuantitatif.

Menurut (Maksum, 2011) penelitian deskriptif merupakan kegiatan yang melakukan dengan cara menentukan nilai satu atau lebih variabel mandiri, tanpa perlu perbandingan dengan variabel yang lain.

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah dimaksudkan untuk mengartikan makna setiap variabel penelitian sehingga terhindar dari kesalahan dalam memahami dan menafsirkan istilah dalam judul penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu tingkat kesehatan bank dan yang menjadi variabel independennya adalah RBBR terdiri dari profil risiko (*risk profie*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang mengalami pengaruh atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Iwan Hermawan : 59, 2019).

3.2.1.1 Tingkat Kesehatan Bank

Kesehatan bank adalah evaluasi dari keadaan suatu bank yang didasarkan pada kemungkinan serta performa bank dalam melakukan tugasnya dengan benar. Berdasarkan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Dalam riset ini cara agar mendapati tingkat kesehatan suatu bank digunakan pengukuran melalui pendekatan RBBR meliputi indikator manajemen risiko (*risk profile*), tata kelola (GCG), profitabilitas (laba), investasi (modal).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi dan berdampak pada variabel terikat (Iwan Hermawan : 59, 2019).

3.2.2.1 NPL (*Non Performing Loan*)

Non Performing Loan (NPL) adalah indikator untuk menentukan kredit bermasalah dalam bentuk persentase dari suatu bank. Berdasarkan SE BI No.13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011, perhitungan NPL menggunakan:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Rumus 3.1 NPL

3.2.2.2 GCG (*Good Corporate Governance*)

Good Corporate Governance (GCG) yang baik bank umum dapat

menerapkan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) Bank Indonesia untuk melaksanakan evaluasi sendiri (*self assessment*) terhadap kesehatan bank umum, dan metode risiko yang relevan (RBBR) untuk mengevaluasi tingkat kesehatan bank bank umum. Penerapan GCG berdasarkan 5 (lima) unsur dasar tersebut terbagi dalam sistem manajemen yang terdiri dari 3 (tiga) dimensi yaitu, susunan tata kelola, sistem tata kelola, dan wujud tata kelola.

Tabel 3.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG

No	Kriteria	Nilai
1	Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
2	1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
3	2,5 < Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
4	3,5 < Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
5	Nilai Komposit > 4,5	Tidak Baik

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP/Tahun 2011

3.2.2.3 ROA (*Return On Assets*)

Menurut (Mikael Abubakar : 21, 2020) *Return on Assets* digunakan untuk mengukur tingkat probabilitas suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Aset adalah jumlah ekuitas perusahaan ditambah dengan ekuitas perusahaan sebagai total jumlah modal perusahaan. Rata-rata, perusahaan yang cukup baik dapat menghasilkan 10-20% dari total asetnya.

Return on Assets adalah suatu rasio laba sebelum pajak terhadap total aset bank. *Return on Assets* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 ROA

3.2.2.4 CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Menurut (Yacheva & Zahroh, 2016) CAR merupakan rasio kinerja bank untuk menganalisa kecukupan modal bank untuk mendukung aset yang menyimpan atau menimbulkan risiko. Berikut ini adalah rumus CAR:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Rumus 3.3 CAR

Tabel 3.2 Operasional Tabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Penilaian
1	Tingkat Kesehatan Bank	Tingkat kesehatan bank adalah konklusi menurut penilaian terhadap syarat bank yang berdasarkan dalam risiko & kinerja bank (Herizon Chaniago, 2017)	NPL, GCG, ROA, CAR	Metode RBRR
2	NPL	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) merupakan rasio sebagai perhitungan kredit bermasalah yang dihadapi (Octaviani & Saraswati, 2018)	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	Skala Rasio
3	GCG	GCG diartikan sebagai sistem pengendalian internal untuk mengela risiko-risiko utama guna mencapai tujuan bisnisnya (Franchise, 2018)	<i>Self Assessment</i>	Skala Rasio
4	ROA	<i>Return on Assets</i> (ROA) merupakan evaluasi tingkat pengembalian aktiva yang dimiliki perusahaan (Ikhwa I, 2016)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Skala Rasio
5	CAR	CAR merupakan rasio kecukupan modal bank untuk mendukung rasio kinerja bank (Yacheva & Zahroh, 2016)	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Skala Rasio

Sumber: (Herizon Chaniago, 2017), (Octaviani & Saraswati, 2018), (Franchise, 2018), (Ikhwal, 2016), dan (Yacheva & Zahroh, 2016)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Hermawan : 88, 2019) populasi merupakan area umum terdiri dari fenomena/topik dengan nilai dan ciri tertentu, sehingga peneliti memutuskan untuk dieksplorasi dan diringkaskan. Populasi diidentifikasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019, dengan jumlah 44 bank.

Tabel 3.3 Daftar Nama Bank dalam Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Kode Saham	Nama Emiten
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank BTPN Tbk
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
33	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
37	MCOR	China Construction Bank Indonesia Tbk
38	MEGA	Bank Mega Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
44	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk

Sumber: *Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan cabang dari sejumlah klasifikasi yang dipunyai oleh populasi. Sampel yang ditarik harus bisa mewakili populasi (Hermawan: 88, 2019). Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan kriteria sampel. Teknik *purposive sampling* adalah menentukan sampel sesuai dengan syarat adanya penilaian tertentu agar dapat dijadikan sampel yang representatif nantinya. Peneliti menghendaki sampel dengan kriteria, yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan hanya pada bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Perusahaan perbankan tersebut menyediakan seluruh data yang terkait rasio NPL, GCG, ROA dan CAR untuk analisis tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.

3. Penelitian hanya pada bank-bank yang rutin menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2015-2019 baik melalui *website* bank itu sendiri maupun situs resmi Bursa Efek Indonesia dan www.idx.co.id. Berikut ini daftar perusahaan perbankan yang masuk dalam standar tersebut yang akan dijadikan sampel dalam riset ini.

Tabel 3.4 Daftar Nama Bank yang memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
6	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
9	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
10	BNLI	Bank Permata Tbk
11	MEGA	Bank Mega Tbk
12	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

Sumber: *Indonesia Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik akumulasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan aktivitas menggali bahan dan petunjuk dalam sebuah catatan, buku, laporan, dokumen, surat kabar dan lain sebagainya terkait variabel yang diinginkan peneliti (Hermawan: 88, 2019). Peneliti memahami dan mendalami sumber data yang didapatkan untuk memperoleh pemahaman terkait sketsa, teori dan aplikasi yang dijadikan sebagai tinjauan perbandingan skripsi yang dilakukan.

Data yang telah didapatkan selanjutnya dipelajari dan dilakukan pencatatan serta perhitungan dengan mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan

penelitian berdasarkan data yang relevan. Penelitian ini menggunakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengutip secara langsung informasi yang tersedia baik di situs resmi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yaitu www.idx.co.id. dan *website* bank yang bersangkutan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dari penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis eksplanasi kuantitatif merupakan model yang mendeskripsikan materi dalam penelitian sebagai hasil dari data numerik yang disebut dengan perhitungan data keuangan yang diperlukan dalam penelitian.

Kajian ini menggunakan startegi analisis keuangan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/Tahun 2004 yang diperkuat dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/ Tahun 2011 terkait kajian kesehatan bank. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan bank untuk semua aspek dan komponennya adalah sebagai berikut:

1. Mengeraahkan informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian dari informasi keuangan perusahaan.
2. Analisa keseluruhan komponen RBBR, yaitu:
 - A. Menilai *risk risiko* bank dengan menggunakan rasio NPL

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian NPL (*Non Performing Loan*)

No	Rasio	Predikat
1	$0\% < \text{NPL} < 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% < \text{NPL} < 11\%$	Kurang Sehat
5	$\text{NPL} > 11\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP/Tahun 2011

B. Menilai *Good Corporate Governance* bank menggunakan rasio GCG

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian GCG (*Good Corporate Governance*)

No	Kriteria	Nilai
1	Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
2	1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
3	2,5 < Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
4	3,5 < Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
5	Nilai Komposit > 4,5	Tidak Baik

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP/Tahun 2011

C. Menilai *earning* bank menggunakan rasio ROA

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian ROA (*Return on Asset*)

No	Rasio	Predikat
1	2% < ROA	Sangat Sehat
2	1,25% < ROA ≤ 2%	Sehat
3	0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup Sehat
4	0% < ROA ≤ 0,5%	Kurang Sehat
5	ROA ≤ 0% (atau negatif)	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP/Tahun 2011

D. Menilai pemodal bank menggunakan rasio CAR

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

No	Rasio	Predikat
1	CAR ≥ 12%	Sangat Sehat
2	9% ≤ CAR < 12%	Sehat
3	8% ≤ CAR < 9%	Cukup Sehat
4	6% < CAR < 8%	Kurang Sehat
5	CAR ≤ 6%	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP/Tahun 2011

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini berlokasi di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti mengutip informasi rincian keuangan dari internet www.idx.co.id. dan *website* bank.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian dimulai dari pengajuan judul sampai penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Pertemuan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Judul	■	■												
2	Studi Literatur			■	■	■									
3	Pengumpulan Data						■	■	■						
4	Pengolahan Data								■	■	■				
5	Analisis dan Kesimpulan										■	■	■		
6	Penyelesaian Laporan												■	■	■

Sumber: Peneliti, 2020